



News Title : Ciri-Ciri Modus Situs Investasi Ilegal yang Diblokir Bappebti, Kuy Simak!

Media Name : Akurat.co

Journalist : Andi Syafriadi

Publish Date : 30 August 2022

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : -

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Keuangan

Topic : kripto

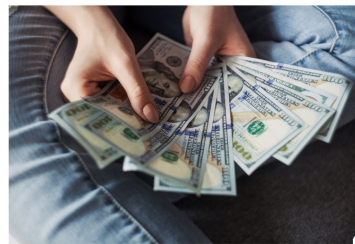
[Home](#) > [Ekonomi](#) > [Keuangan](#) > Ciri-Ciri Modus Situs Investasi Ilegal yang Diblokir Bappebti, Kuy Simak!

Ekonomi

Ciri-Ciri Modus Situs Investasi Ilegal yang Diblokir Bappebti, Kuy Simak!

Mengingat banyaknya modus investasi bodong yang terjadi belakangan ini, Bappebti telah memblokir kira-kira 954 situs investasi.

Andi Syafriadi · 30 Aug 2022 · 3740 views



Cara mengetahui investasi resmi atau investasi bodong. (iStock)

AKURAT.CO Mengingat banyaknya modus investasi bodong yang terjadi belakangan ini, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah memblokir kira-kira 954 situs investasi. Pemblokiran dilakukan lantaran situs tersebut tidak memiliki izin operasi dari Bappebti. Selain itu, terdapat pula beberapa modus investasi bodong yang dinilai dapat merugikan masyarakat luas.

Modus Situs Investasi Ilegal yang Diblokir Bappebti

Baca Juga:

[Bibit Padukan Seri dan Investasi Bakal Dukung Gelaran ART Jakarta 2022](#)

[Inflasi AS Makin Gila, Milliarder Ini Tahan Sahamnya Bar Cuat!](#)

[Mau Cuan dari Investasi? Ingat, "Jangan Pernah Taruh Telur di Satu Keranjang!"](#)

Seperti apa modus penipuan tersebut? Berikut modus situs investasi ilegal yang perlu diwaspadai:

1. Menggunakan Robot Trading

Modus situs investasi ilegal yang paling banyak digunakan adalah menggunakan robot trading dalam aktivitas investasi. Robot ini biasanya dijual dalam bentuk paket investasi, yang menggunakan sistem member get member.

Legalitas situs tidak sesuai dengan yang ada di lapangan. Di dalam Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL), situs tersebut bergerak di bidang usaha penjualan software e-book. Namun, pada kenyataannya menjual paket investasi bodong.

Selama pemantauan yang dilakukan sejak Bulan Agustus 2021 lalu, Bappebti menemukan adanya penawaran, iklan, dan penawaran PBK menggunakan jasa robot trading maupun expert advisor (EA).

2. Menawarkan Fixed Income

Selain menggunakan robot trading, ada juga situs investasi ilegal yang masih menggunakan cara lama untuk menarik para investor. Cara tersebut adalah menawarkan fixed income dalam persentase tertentu sesuai dengan nominal yang diinvestasikan di awal.

Kedok investasinya adalah forex yang dikemas dalam bentuk paket investasi yang dikelola oleh palang berjangka legal dan sudah mendapatkan izin dari Bappebti. Bentuk investasi yang digunakan seperti Introducing Broker (IB), kontrak komoditas tertentu, dan binary option.

3. Menggunakan Jasa Afiliator

Modus situs investasi ilegal yang populer di kalangan investor adalah menggunakan jasa afiliator. Jadi, afiliator ini sengaja diprokerkan oleh situs investasi tertentu untuk menarik sejumlah investor baru agar mau menginvestasikan uangnya.

Afiliator disuruh untuk menginfokan besarnya keuntungan yang didapatkan dengan berinvestasi di situs yang bersangkutan. Dengan demikian, calon investor pun tertarik untuk bergabung.

Padahal di lapangan, aplikasi investasi yang digunakan oleh afiliator dan investor berbeda. Bukannya untung, melainkan buntung yang dirasakan para investor tersebut.

Ciri-ciri Modus Situs Investasi Ilegal

Tidak mau kan kalau sampai ditipu situs investasi bodong? Maka dari itu, berhati-hatilah mulai dari sekarang. Kenali ciri-ciri modus situs investasi ilegal seperti di bawah ini.

1. Menawarkan Keuntungan Tinggi

Semua jenis investasi menawarkan keuntungan, tapi dengan tingkat risiko yang sebanding. Semakin tinggi return atau keuntungan, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh para investor.

Jika ada situs yang mengiming-imingkan keuntungan tinggi risiko rendah, bisa dipastikan investasi bodong. Tidak perlu cari informasi lebih lanjut mengenai legalitas situs tersebut di mana-mana, apalagi sampai berinvestasi.

Situs investasi legal tidak pernah menawarkan keuntungan tinggi. Untung atau tidak, tergantung besaran modal dan pemahaman kamu tentang cara berinvestasi.

2. Terdapat Paket Investasi

Sistem kerja investasi legal sama seperti MLM. Terdapat pilihan paket investasi dengan persentase keuntungan yang berbeda-beda. Misalnya, paket A dengan keuntungan 5% per bulan, paket B dengan keuntungan 10%, dan seterusnya.

Harga per paket biasanya berbeda-beda, tergantung porsi keuntungan yang diperoleh. Padahal kenyataannya, investasi legal tidak pernah menawarkan paket dalam bentuk apapun.

Keuntungan yang diperoleh pun karena analisis dari investor itu sendiri. Makanya sebelum berinvestasi, investor perlu memahami kinerja investasi yang dipilihnya agar keuntungannya menjadi maksimal.

3. Adanya Permittaan "Get Member"

Setelah resmi bergabung pada situs investasi bodong, pengelola situs biasanya akan mengajak kamu untuk mencari calon investor baru. Tentu, dengan iming-iming adanya peluanggandum keuntungan kalau kamu berhasil memasukkan investor baru untuk bergabung pada situs tersebut.

Jika kamu tidak bijak, maka orang lain akan terkena imbas dari perbuatannya. Tidak heran apabila situs investasi ilegal berkembang pesat dewasa ini.

Sekalipun beberapa situs sudah diblokir, kemungkinan munculnya situs investasi bodong di masa yang akan datang masih sangat besar.

4. Perusahaan Tidak Terdaftar di Bappebti

Situs investasi legal tidak memiliki izin usaha dari Bappebti. Jika sampai ada, bisa dipastikan isi dari surat izin usaha berbeda dengan kegiatan operasional di lapangan.

Sebelum berinvestasi, pilih-pilih situsnya. Cari informasi tentang kinerja situs tersebut sebanyak mungkin. Tanya kepada teman atau kolega yang sudah lama berkecimpung di dunia investasi, sehingga kamu tidak menjadi salah satu korban penipuan.

5. Keuntungan Macet

Awalnya, kamu mungkin diberikan keuntungan besar seperti yang dijanjikan di awal saat pertama kali bergabung. Namun, pemberian keuntungan akan menjadi macet seiring berjalannya waktu dengan alasan yang kurang masuk akal... Inilah ciri situs investasi ilegal yang sangat jelas terlihat.

Padahal sebenarnya, pengelola situs tersebut sedang mencari cara dan momen yang tepat untuk melarikan semua uang yang berhasil terkumpul. Sebelum terlambat, lebih baik tarik semua uang yang sudah diinvestasikan, lalu investasikan ke situs yang benar-benar legal dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).